

BAB 7 SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

1. Median skor Simpler, indeks inflamasi imun sistemik, dan skor APRI pada pasien hepatitis B kronik yang menjalani pemeriksaan *transient elastography* di RS Dr. M. Djamil Padang masing-masing adalah 4,57; 387,9; 0,3.
2. Skor Simpler memiliki korelasi positif kuat dengan nilai *transient elastography* pada pasien hepatitis B kronik di RS Dr. M. Djamil Padang.
3. Indeks inflamasi imun sistemik tidak memiliki korelasi secara klinis dengan nilai *transient elastography* pada pasien hepatitis B kronik di RS Dr. M. Djamil Padang.
4. Skor APRI memiliki korelasi positif sangat kuat dengan nilai *transient elastography* pada pasien hepatitis B kronik di RS Dr. M. Djamil Padang.
5. Skor APRI merupakan parameter yang memiliki hubungan paling kuat dengan nilai *transient elastography* dibandingkan skor Simpler dan indeks inflamasi imun sistemik pada pasien hepatitis B kronik di RS Dr. M. Djamil Padang.

7.2 Saran

1. Validasi internal dan eksternal secara bertahap dan penelitian lebih lanjut perlu dilakukan dengan desain longitudinal, disertai analisis berdasarkan derajat fibrosis, kadar HBV DNA, status HBeAg, aktivitas nekroinflamasi, serta status dan lama penggunaan terapi antivirus untuk memperkuat validitas hasil penelitian
2. Skor APRI dapat dipertimbangkan sebagai parameter laboratorium noninvasif pendukung dalam evaluasi pasien hepatitis B kronik dan dapat membantu menentukan kebutuhan evaluasi fibrosis lebih lanjut, terutama pada fasilitas dengan keterbatasan akses *transient elastography*.
3. Skor Simpler dapat digunakan sebagai parameter tambahan, yang diinterpretasikan bersama data klinis, pemeriksaan biokimia hati, hematologi rutin, status virologis, serta *transient elastography*.